

Tak Memihak Kepentingan Rakyat, Freeport Harus Angkat Kaki dari Tanah Papua & Indonesia



Mahasiswa Papua melakukan demo menuntut penutupan freeport

JAKARTA – Desakan agar PT Freeport segera angkat kaki dari tanah Papua dan Indonesia terus menguat. Pengelolaan tambang emas raksasa asal Amerika Serikat (AS) itu selama ini dianggap tidak memihak pada kepentingan rakyat. Pasalnya, sedikit sekali keuntungan yang masuk ke kas negara dari kegiatan PT Freeport yang telah bercokol selama puluhan tahun di tanah Papua.

Ketua Aliansi Kebangsaan, Puntjo Sutowo mengatakan jika selama ini sumber daya alam yang dikelola oleh negara banyak ditempatkan pada posisi yang salah.

Larang Warga Muslim Masuk Amerika, Donald Trump Dikecam Banyak Kalangan



capres AS, Donald Trump larang umat Islam memasuki Amerika

WASHINGTON – Statemen bakal calon presiden (Capres) Amerika Serikat (AS) dari Partai Republik, Donald Trump yang melarang umat Islam memasuki Amerika menuai kecaman dari seluruh Amerika dan dunia

Sebab usulan Trump soal “larangan total dan menyeluruh” bagi warga Muslim untuk masuk ke Amerika hingga para pemimpin memiliki gambaran mengenai kemungkinan terjadinya serangan “teroris” baru. Trump menyampaikan hal itu dalam sebuah kampanye politik di South Carolina, Senin (7/12/2015).

“Donald J Trump menyerukan larangan total dan menyeluruh bagi warga Muslim untukmasuk ke Amerika hingga pemimpin-pemimpin kita mengetahui apa yang sedang terjadi. Kita tidak punya pilihan lain,” kata Trump.

Pernyataan itu menuai banyak kecaman negatif, termasuk dari anggota-anggota Partai Republik. Ketua DPR AS, Paul Ryan tanpa menyebut nama Trump, mengecam dan mengutuk pernyataan itu.

“Biasanya saya tidak mengomentari apa yang sedang terjadi dalam pemilu presiden. Saya melakukan pengecualian hari ini. Ini bukan tentang konservatif atau bukan. Apa yang diusulkan kemarin bukanlah sikap partai, dan terutama sekali hal itu bukan sikap negara ini,” kecam Ryan seperti dilansir Voa Indonesia.

Sedangkan Juru bicara Badan urusan Pengungsi PBB, UNRA, Melissa Flemming hari Selasa (8/12/2015). mengatakan retorika itu merugikan upaya PBB merelokasi sebagian pengungsi ke Amerika.

“Kami memiliki program pemukiman kembali pengungsi yang sangat besar ke Amerika dan program itu mencakup para pengungsi Suriah, kami bicara tentang pengungsi Suriah saat ini, dan kami prihatin retorika yang digunakan dalam kampanye pemilu itu dapat menimbulkan resiko bagi program pemukiman kembali orang-orang yang sangat rentan ini, korban peran yang tidak bisa dihentikan dunia,” ujar Melissa.

Sementara itu, Perdana Menteri (PM) Inggris, David Cameron menyebut rencana Trump itu “memecah belah, merugikan dan salah”.

Sedangkan mantan Wakil Presiden AS yang berasal dari Republik Dick Cheney dan sesama pesaingnya dari Partai Republik Jeb Bush juga mengkritik keras statemen Trump tersebut. Bahkan Jeb Bush malah menyebut Trump tidak waras. (manjanik/RisalahDakwahTauhidNews)



Program Insan ADC
Santunan Peduli Umat

Salurkan Donasi Anda untuk Program Insan ADC
melalui Bank Syariah Mandiri (BSM), norek: 7042469186,
an. Muhammad Nur Solikin (Bendahara ADC)
Konfirmasi: 0813 9055 2024 (Ketua ADC)

KPK Ditantang Tetapkan Ahok Jadi Tersangka Kasus Korupsi RS Sumber Waras

JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) ditantang untuk segera menetapkan Gubernur DKI Jakarta, Basuki Tjahaja Purnama (Ahok) sebagai tersangka dalam kasus korupsi pembelian lahan Sumah Sakit (RS) Sumber Waras (SW).

Terlebih, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) telah menyebutkan kerugian negara sebesar Rp 191 miliar atas pelanggaran hukum yang telah dilakukan oleh mantan Bupati Belitung Timur beragama Kristen tersebut.

“Ada kerugian negara tidak? Ada, BPK sudah menyebutkan? KPK gimana? sudah kan. KPK ini kok jadi pengecut tak berani menetapkan tersangka di kasus Sumber Waras,” kata pakar hukum pidana dari Universitas Padjajaran (Unpad), Prof Romli Atmasmita seperti dilansir dari laman Aktual, pada Jum’at (11/12/2015).

Guru Besar Hukum Pidana itu mempertanyakan sikap KPK tersebut. Padahal, jelas-jelas lahan Sumber Waras tersebut sedang berada dalam sengketa. Lalu, dengan mudahnya dibeli oleh Ahok yang saat itu sedang menjabat sebagai Plt Gubernur DKI. “Kok tanah lagi sengketa diperjualbelikan, terus kok dipenuhi. Kan jelas,” ujar dia.

Dia pun merasa aneh dengan sikap KPK terhadap kasus Sumber Waras. Ketika KPK sudah mendapatkan data dari hasil audit BPK langsung menentukan sikap. “Biasanya cepat menetapkan tersangka, sekarang Sumber Waras mana? Berbeda dengan kasus Budi Gunawan dulu, langsung menetapkan begitu saja,” ucapnya.

BPK sendiri telah menyerahkan hasil audit investigasi terhadap pengadaan tanah RS Sumber Waras ke KPK, pada Senin (7/12/2015). Anggota BPK, Eddy Mulyadi Soepardi menjelaskan, dari hasil audit tersebut terdapat enam penyimpangan, yang berujung kepada indikasi kerugian keuangan negara.

“(Pengadaan tanah RS SW) terdapat enam penyimpangan. Mulai dari perencanaan, penganggaran, pembentukan tim pengadaan pembelian lahan RS SW, pembentukan harga dan penyerahan hasil,” kata Eddy saat jumpa pers di gedung KPK.

Namun demikian, ketika disinggung berapa perhitungan kerugian negara dari hasil audit BPK, Eddy enggan menjelaskan. Menurutnya, terkait pengumuman kerugian negara sekarang ini adalah kewenangan KPK. (mnjnk/RisalahDakwahTauhidNews)

Daulah Islam (IS) Rilis Video Penaklukan Roma di Akhir Zaman

SURIAH - Daulah Islam (IS) kembali merilis video propaganda di dunia maya, kali ini soal penyerangan ke Roma dan negara-negara Barat di akhir zaman.

Seperti diberitakan The Independent, Jumat (11/12), video itu berjudul "Pertemuan di Dabiq." Dabiq adalah salah satu kota tempat pertempuran terakhir di akhir zaman yang disinggung dalam sebuah hadits Nabi.

Seperti video propaganda IS sebelumnya, rekaman kali ini juga digarap dengan apik. Salah satu cuplikan menampilkan tank IS tengah berjalan menuju Colosseum di Roma, Italia, yang sudah dalam keadaan terkubur pasir. Kota itu terlihat luluh lantak, IS mencoba menggambarkan keadaan peperangan di penghujung dunia.

Cuplikan itu diduga dibuat dengan teknik komputer. Cuplikan lainnya menggambarkan kekuatan tentara IS yang membawa senapan dan berpenutup wajah, dilatari oleh nasyid perjuangan.

Cuplikan lainnya juga menampilkan Basilika Santo Petrus di Vatikan dan gedung PBB di New York. Ditampilkan pula latihan perang IS mulai dari melempar granat dan menembak senjata, termasuk saat mempersiapkan makanan.

Salah satu gambar menunjukkan 60 bendera nasional, terdiri dari negara-negara yang akan mereka perang, termasuk di antaranya Inggris, Perancis, Australia dan Amerika Serikat.

Barat saat ini tengah mengawasi dengan ketat penggunaan media sosial dan internet serta penyebaran materi propagandaDaulah Islam (IS) di dunia maya. (atjehcyber/RisalahDakwahTauhidNews)

MUI Tolak Sertifikasi Halal Produk Makanan Bertasyabbuh Haram

JAKARTA - Banyak produsen yang berusaha menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi produk yang dihasilkannya dengan ide-ide unik. Seperti misalnya ada produk makanan yang dibuat menyerupai ular.

Berkenaan dengan hal ini, Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia, KH Hasanuddin AF menegaskan bahwa MUI tidak akan memproses sertifikasi halal untuk produk yang tasyabbuh atau menyerupai dengan produk yang diharamkan dalam Islam.

Dalam Sidang Komisi Fatwa MUI 10 Desember 2015 lalu, dibahas satu perusahaan yang mengajukan proses sertifikasi halal, namun produk yang dihasilkannya tasyabbuh dengan produk bir yang telah disepakati keharamannya oleh para ulama di MUI.

KH Hasanuddin bercerita bahwa ada satu produk yang dari sisi bahan maupun proses produksi yang dipergunakan tidak ada masalah dalam aspek kehalalannya. Namun dalam telaahan Komisi Fatwa MUI, produk itu mengandung tasyabbuh atau menyerupai dengan minuman bir yang telah disepakati diharamkan dalam Islam.

Ada pula perusahaan yang membuat permen (gula-gula) untuk anak-anak. Tapi bentuk permen itu tasyabbuh, atau menyerupai seperti ular. MUI tidak mengharamkan produk itu, namun juga tidak memberikan sertifikat halal. Hal ini dimaksudkan guna menjaga dan menghindarkan sikap yang mungkin timbul berikutnya.

"Jangan sampai nanti anak-anak jadi terbiasa mengkonsumsi produk permen atau makanan yang bentuknya seperti ular. Sehingga kemudian timbul persepsi keliru di benak si anak, bahwa memakan ular itu tidak dilarang dalam agama. Dalam kaidah syariah larangan ini sebagai aspek saddudz-dzari'ah. Langkah pencegahan agar tidak terperosok dalam perbuatan maksiat yang diharamkan," Kiai Hasanuddin menandaskan.

"Maka terkait dengan produk minuman yang dibahas itu, jangan sampai nanti timbul persepsi keliru yang menyerempet-nyerempet sampai akhirnya terperosok bahwa mengkonsumsi bir itu diperbolehkan. Oleh karena itu, kami menyarankan agar pihak perusahaan memperbaiki hal-hal yang menjadi tasyabbuh itu, sehingga MUI dapat memproses sertifikasi halal untuk produk tersebut lebih lanjut, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan," ujar Kiai Hasanuddin memberi solusi. (manjanik/RisalahDakwahTauhidNews)

Diancam Dibunuh, 6 Muslimah Kanada Pindah Tempat Tinggal



Muslimah Kanada

KANADA – Jum’at 11 Desember 2015, enam Muslimah di McMaster University terpaksa harus mencari tempat tinggal baru setelah menerima serangkaian ancaman pembunuhan yang dilatarbelakangi kebencian dan sikap Islamophobia terhadap umat Islam.

Seperti dikutip koresponden Anatolia dari ayah salah seorang mahasiswi yang menerima ancaman mengatakan, “Serangan terakhir yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab adalah menaman pisau di depan halaman rumah kami. Sesuatu yang menyebabkan kami harus berpindah secepatnya dari tempat tinggal kami.”

Di sisi lain, pihak kepolisian negara bagian Hamilton hingga kini belum mau berkomentar dan bertindak sesuai prosedur hukum mengenai ancaman tersebut.

Departemen catatan sipil menyatakan bahwa jumlah umat Islam di negaranya mewakili 3,2% dari total penduduk Kanada yang berjumlah 35,5 juta orang. Jumlah ini diperkirakan akan meningkat sangat pesat pada tahun 2030 mendatang, dengan perbandingan seorang Muslim di setiap 10 penduduk Kanada, atau sekitar 10 % dari total penduduk. (ermslm/RisalahDakwahTauhidNews)

Warga Poso Boleh Berkebun Tapi Tak Boleh Membawa Bekal Makanan, Kenapa Ya?

POSO – Pasca terjadinya kontak senjata yang menewaskan seorang anggota TNI dari satuan raider Yonif 712 Manado, kondisi Dusun Gayatri, Desa Maranda, Kecamatan Poso Pesisir Utara kembali kondusif.

Desa ini adalah desa yang paling dekat dengan lokasi baku tembak yang menewaskan Serka Zainudin pada akhir November 2015.

Berdasarkan pantauan Kiblat.net di lapangan, warga Dusun Gayatri sudah melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan normal. Sejumlah warga terlihat sudah memberanikan diri ke kebun walaupun masih diliputi rasa takut. Mereka mengaku khawatir akan terjadi kontak senjata, namun mereka tetap pergi berkebun karena hanya itulah sumber penghasilan utama sebagian besar warga.

Aparat gabungan TNI Polri dari satuan tugas Operasi Camar Maleo IV terlihat terus siaga di pos-pos mereka, bahkan mereka menemani sebagian warga yang berkebun guna memberikan rasa aman kepada warga.

“Kita di sini memberikan suasana yang kondusif, jika ada keluhan dari warga petani itu wajar karena ya kejadiannya sudah begini mau digimanakan lagi. Itu juga demi keamanan mereka,” ungkap salah satu anggota satuan tugas Operasi Camar Maleo IV yang enggan disebut namanya, pada Sabtu, (12/12).

Kendati demikian, Warga Dusun Gayatri dan sekitarnya juga merasa merugi akibat musim panen tanaman kakao mereka telah tiba, namun mereka sulit ke kebun. Aparat memberikan izin untuk warga ke kebun dengan syarat tidak membawa bekal makanan.

“Ya, kalau ke kebun kami tetap memberikan izin. Tidak ada yang melarang, karena itu mata pencaharian warga, hanya saja kami tidak mengizinkan membawa bekal makanan, bekal yang boleh dibawa hanya air minum saja dan waktunya kita batasi,” ujarnya.

Upaya itu dilakukan aparat untuk membatasi gerak-gerik kawanan Santoso, supaya tidak mendapatkan suplai makanan dari warga. (kblt/Risalah DakwahTauhidNews)

Cameron PM Inggris & Putin Presiden Rusia Sepakat Perangi Daulah Islam (IS)

LONDON – Kantor Perdana Menteri (PM) Inggris, Downing Street nomor 10 menyatakan bahwa Rusia dan Inggris sepakat kolaborasi untuk memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS). Kesepakatan itu tercapai setelah PM Inggris, David Cameron melakukan pembicaraan via telepon dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin.

Cameron menelepon Putin untuk menanyakan kabar terbaru dari pasukan mereka yang sedang melakukan serangan udara di Suriah. Pada kesempatan yang sama, Putin juga meminta bantuan Inggris untuk membantu menganalisa kotak hitam pesawat bomber Su-24. Cameron pun menyatakan diri turut berduka cita bagi Letnan Kolonel Oleg Peshkov yang tewas dalam insiden tersebut.

“Perdana Menteri dan Putin sepakat Inggris dan Rusia harus bekerja sama, juga dengan koalisi lainnya, untuk membasmi IS. Keduanya juga sepakat melakukan proses politik untuk menciptakan kedamaian di Suriah,” ujar juru bicara Downing Street, seperti dilansir The Guardian pada Kamis (10/12/2015).

Cameron dan Putin juga sepakat pembicaraan damai di Wina beberapa waktu lalu harus membawa perubahan dalam pemerintahan Suriah dalam enam bulan. Termasuk di dalamnya mengadakan pemilihan umum presiden. Keduanya pun se-iya sekata untuk menutup aliran dana bagi IS.

“Perdana Menteri Cameron dan Presiden Putin sepakat untuk memotong aliran dana bagi IS. Cameron menekankan bahwa target serangan Inggris di Suriah adalah ladang minyak yang digunakan sebagai sumber pendanaan mereka dari perdagangan ilegal,” tutup jubir itu. (manjanik/RisalahDakwahTauhidNews)

Kapal Narkoba Dihancurkan Daulah Islam (IS) Bos Kartel Meksiko Keluarkan Ancaman

MEKSIKO - Joaquin "El Chapo" Guzman, gembong narkoba asal Meksiko yang paling diincar seluruh dunia, mengancam akan menghancurkan Daulah Islam (IS) bila mereka berani mengganggu operasinya di Timur Tengah.

Berdasarkan keterangan di cartelblog.com, sebuah blog soal kartel narkoba di negara itu, ancaman tersebut ada dalam pesan elektronik yang dibocorkan oleh seorang anggota kartel Sinaloa milik Guzman, meski kebenarannya belum dapat diverifikasi.

Pesan dikirim kepada Syaikh Abu Bakar al-Baghdadi, pemimpin IS, usai kapal pengiriman narkoba Sinaloa di Timur Tengah dihancurkan oleh mujahidin Daulah Islam itu.

Narkoba di kapal tersebut dilaporkan tengah dikirim untuk pesta narkoba para pelanggannya, termasuk sejumlah pangeran kaya.

"Anggota saya akan menghancurkan Anda. Kalian bukan pejuang. Kalian itu bukan apa-apa. Tuhan kalian tidak akan bisa menyelamatkan kalian dari teror kami jika kalian tetap mengganggu operasi saya." tulis Guzman dalam pesannya, dilansir Telegraph pada Jumat (11/12).

"Saya kasihan dengan manusia sial yang berani mencampuri urusan Kartel Sinaloa. Saya akan koyak lidah dan jantung mereka."

Juli lalu, Guzman meloloskan diri dari penjara keamann tinggi di Meksiko berkat terowongan yang digali oleh rekan-rekannya ke sel tahanan pria itu. Kaburnya Guzman menjadi aib besar pemerintah Meksiko, dan karenanya puluhan sipir didakwa atas tuduhan melancarkan aksinya.

Guzman kemudian dilaporkan terluka ketika kepolisian Meksiko mencoba meringkusnya kembali di pegunungan Sierra Madre, Oktober lalu, setelah jejaknya berhasil dilacak oleh intelijen Amerika Serikat melalui teleponnya. Namun, operasi t e r s e b u t b e r a k h i r g a g a l . (atjehcyber/RisalahDakwahTauhidNews)

Iraq Akan Dibanjiri 100 Ribu Tentara Asing Pimpinan AS Untuk Perangi Daulah Islam (IS)



Pasukan Salibis Amerika Serikat (AS)

BAGHDAD – Rezim Syi’ah Iraq belum lama ini menyampaikan protes keras terhadap penempatan sekitar 150 tentara Turki di utara Iraq, tepatnya di kota Mosul. Tapi tak lama lagi, Iraq justru akan “diduduki” rombongan

tentara asing yang dipimpin Amerika Serikat (AS) dengan jumlah jauh lebih besar.

Amerika berencana akan menempatkan 10 ribu tentaranya dengan ditambah 90 ribu tentara asing dari sejumlah negara lainnya yang tergabung dalam koalisi salibis internasional untuk membanjiri Iraq dalam rangka memerangi Daulah Islam/Islamic State (IS).

Jika rezim Syi’ah Iraq melayangkan protes soal penempatan tentara sekuler Turki, tapi untuk yang satu ini Iraq seakan tak punya daya untuk protes. Keputusan penempatan ratusan ributentara asing itu tak bisa lagi diganggu gugat.

Keputusan itu sudah jadi ketetapan pasca-pertemuan senator AS, John McCain dan Lindsey Graham dengan Perdana Menteri (PM) Syi’ah Iraq, Haider Al-Abadi di Baghdad, Iraq pada tanggal 27 November 2015 silam.

Ratusan ribu tentara asing itu dinyatakan disiapkan di Iraq untuk melakukan serbuan darat terhadap Islamic State (IS). Negara-negara yang akan menempatkan tentaranya di Iraq itu, antara lain Arab Saudi, Qatar, Uni Emirat Arab (UEA), Yordania, Mesir dan tentunya Turki sebagai sekutu AS.

“Ratusan ribu tentara asing, termasuk 90 ribu dari Arab Saudi, UEA, Qatar dan Yordania akan bergabung dengan 10 ribu tentara AS untuk ditempatkan di wilayah barat Iraq” ungkap anggota parlemen Syi’ah Iraq, Hanan Fatlawi, seperti dilansir Russia T o d a y p a d a J u m ’ a t (1 1 / 1 2 / 2 0 1 5) . (manjanik/RisalahDakwahTauhidNews)

AS Desak Jerman Gantikan Peran Mereka di Irak Dan Suriah

AMERIKA SERIKAT – Pemerintah Amerika Serikat dikabarkan meminta Jerman untuk memainkan peran lebih aktif dalam perang melawan kelompok Islam di Irak dan Suriah, pasca sepekan disetujuinya kampanye militer di Suriah oleh parlemen.

Seperti dilansir majalah Der Spiegel dalam terbitannya hari Sabtu (12/12) kemarin menyatakan, “Ada permintaan resmi yang datang dari Amerika Serikat agar Jerman memainkan peran lebih banyak di Irak dan Suriah, dalam sebuah surat yang ditulis Menhan Ashton Carter.”

Menanggapi surat tersebut, juru bicara Kementerian Pertahanan Jerman menyatakan bahwa kementerian sedang mempertimbangkan isi permintaan tersebut, tanpa memberikan rincian lebih lanjut.

Selain mengirimkan 6 jet tornado ke Suriah, rencananya militer Jerman akan menempatkan 1.200 tentaranya, dan sejumlah kapal perang dalam rangka operasi penumpasan milisi Negara Islam di Irak dan Suriah. (ermslim/RisalahDakwahTauhidNews)

Pemukim Yahudi Gelar Aksi Ajak Robohkan Masjid Al-Aqsha

JERUSALEM – Lebih dari 40 warga pemukim yahudi pada sore Kamis menggelar aksi di dekat gerbang Khalil di Al-Quds, dengan pakaian khusus membawa poster menuntut agar masjid Al-Aqsha dirobuhkan dan membangun di atasnya kuil Yahudi.

Seperti yang dilansir Info Palestina pada Jumat (11/12) puluhan pemukim yahudi itu berusaha menembus tembok Al-Barraq di Kota Tua namun polisi Israel menghalangi mereka karena dikhawatirkan terjadi bentrokan.

Sebelumnya, organisasi Yahudi “Back to Temple” salah satu organisasi pembela kuil mitos menyerukan warga Yahudi ikut dalam aksi long march “menghancurkan masjid Al-Aqsha dan membangun kuil” untuk menekan pemerintah Israel menghancurkan masjid Al-Aqsha dan membangun kuil di atasnya. Mereka mulai berkumpul dan mengarah ke masjid al-Aqsha untuk menyalakan “kandil lilin” di hari kelima Festival Hanuka Yahudi.

Dalam konteks yang sama, sejumlah warga pemukim yahudi berjoget dan bernyanyi di gang-gang Kota Lama di Al-Quds yang memprovokasi warga Palestina dengan penjagaan ketat dari pasukan Israel. Bahkan pasukan Israel memaksa pemilik toko Palestina menutup toko mereka dengan alasan mengamankan aksi long march mereka.

Usai itu, bentrokan terjadi antara pasukan Israel dengan pemuda Palestina di gerbang Khuttabh di Kota Lama di Al-Quds. Sejumlah warga terluka oleh lemparan bom gas air mata, sebagian lagi ditangkap. (infopalestins/RisalahDakwahTauhidNews)

Rusia Akui Kegagalan Militernya Dalam Operasi Militer di Suriah



militer Rusia

RUSIA – Untuk pertama kalinya sejak intervensi militer Rusia dimulai akhir September lalu, Rusia secara resmi telah mengakui kegagalan militerinya di Suriah, dilansir oleh Middle East Monitor.

Para pejabat tinggi Rusia telah mengakui bahwa Islamic State [IS] mendapatkan banyak wilayah dan pergerakannya berkembang pesat.

Meskipun Militer Rusia telah menggunakan berbagai jenis senjata canggih dan melaksanakan lebih dari 140 serangan udara setiap harinya, Menteri Pertahanan Rusia Sergei Shoigu mengatakan bahwa Islamic State [IS] telah berkembang.

“Pengaruh Islamic State [IS] meningkat di Suriah, di mana para militan IS menguasai sekitar 70 persen dari Negara itu,” Kata Sergei Shoigu yang mengatakan hal itu saat acara tahunan Kementerian Pertahanan itu, demikian dilaporkan oleh AFP. (ermslim/risalah DakwahTauhidNews)

Setelah Perancis, Inggris Juga Akan Terjankan Pasukannya ke Libya

INGGRIS – Dua orang sumber tinggi di Kementerian Pertahanan dan Luar Negeri Inggris mengungkapkan adanya rencana invasi militer negaranya ke Libya dalam beberapa waktu mendatang, dalam rangka mengurangi peningkatan risiko kelompok Islam yang dianggap teroris oleh Barat.

Dalam pernyataan 2 pejabat yang tidak mau diungkapkan identitasnya kepada surat kabar Daily Telegraph mengatakan, “Pemerintah dan militer sedang mempelajari dan mempersiapkan serangan terbaru ke Libya, berkerjasama dengan negara-negara Eropa lainnya.”

Sumber tersebut melanjutkan, “Invasi ini berdasarkan informasi mengenai perkembangan kelompok-kelompok Islam di negara tersebut, yang dapat menjadi ancaman bagi Eropa dari wilayah selatan Laut Mediterania.”

“Intervensi mungkin dimulai dengan mengirimkan dukungan militer dan peralatan ke Libya, dan ini masih menunggu terbentuknya pemerintah persatuan nasional Libya yang komprehensif di bawah naungan lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa,” ujar sumber menambahkan.

Sebelumnya pada Jum’at 11 Desember 2015, Perdana Menteri Perancis Manuel Valls mengumumkan niat negaranya untuk memperluas invasi militernya ke Libya, dengan alasan memerangi Daulah Islam (IS) di negara tersebut. (ermslm/RisalahDakwahTauhidNews)

Kalah Terus, Diam-Diam Iran Mulai Tarik Pasukan Elit Garda Revolusi Dari Suriah

SURIAH – Pemerintah Syiah Teheran dikabarkan mulai menarik pasukan Garda Revolusi Iran dari Suriah, setelah 2 tahun lebih terlibat mendukung Syiah Bashar Al Assad dalam perang melawan kelompok pejuang dan mujahidin Islam di Suriah.

Seperti dilansir situs berita Al Arabiya dari Bloomberg Amerika Serikat menyatakan, “Salah satu alasan kuat penarikan pasukan Syiah Garda Revolusi Iran adalah kerugian besar mereka dalam 2 bulan terakhir, meskipun Rusia telah ikut terjun dalam cover serangan udara di Suriah.”

Dalam catatan pemberitaan media-media massa internasional membuktikan bahwa Syiah Iran banyak kehilangan pejabat tinggi dan perwira militer mereka di Suriah, dalam pertempuran langsung menghadapi mujahidin pembebas Suriah.

Perlu diketahui bahwa Rusia mulai menggelar invasi militernya sejak 30 September kemarin, dengan menerjunkan lebih dari 70 pesawat tempur dan helikopter berbagai jenis, termasuk 2 kapal selam, ribuan prjurit, sistem pertahanan rudal S-300 dan S-400, serta sejumlah altileri berat yang diletakan di kota Latikia, Suriah.(ermslm/RisalahDakwahTauhidNews)

Jet Tempur Rusia Serang Douma, 50 Warga Sipil Suriah Meninggal Dunia



Korban serangan pesawat rusia

DAMASKUS - Lima puluh warga sipil kembali meninggal dan sekitar 200 lainnya terluka parah pada Ahad (13/12) dalam serangan udara yang dilakukan oleh jet tempur Rusia di distrik Douma, wilayah timur Ghouta, Damaskus, seperti dilaporkan Anadolu, Ahad (13/12).

Menurut sumber-sumber di lapangan yang dikutip Anadolu, pesawat tempur Rusia melakukan serangan sebanyak 25 kali dengan mengarahkan rudal ke arah perumahan padat yang dihuni oleh warga di wilayah distrik Douma.

Sumber yang sama mengatakan serangan udara yang dimulai Ahad (13/12) pagi telah menargetkan beberapa lingkungan warga dan wilayah di bawah kendali Mujahidin, termasuk Zamalka, Jobar, Hamuriye dan Arbin. Akibat serangan tersebut, sejumlah bangunan tempat tinggal rusak dan hancur. (salon/RisalahDakwahTauhidNews)